

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN
JASA TITIPAN BARANG PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SUNGGUMINASA**

SKRIPSI

Oleh

NURHIDAYAH

NIM 105730519415



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN
JASA TITIPAN BARANG PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SUNGGUMINASA**

SKRIPSI

Oleh

NURHIDAYAH

NIM 105730519415

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang maha kuasa, berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur dan bangga saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang:

Kedua orang tua tercinta bapak (Rahmat) dan ibunda (Nurbaya), terkhusus kepada ibunda yang selalu memberi semangat, perhatian, dukungan, perjuangan, dan pengorbanan serta kasih sayang yang tulus tanpa pamrih.

Terimakasih kepada kakak tersayang (Tahir) serta adik-adik tercinta (Bahrul dan Ahmad Junaedi) yang selalu memberikan semangat, dukungan moril maupun materil.

My lovely (Awaluddin ST) yang selalu memberi dukungan, semangat, perhatian serta doa dan kasih sayang yang tak ada hentinya. Thanks for love.

MOTTO HIDUP

“Dan jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.” (Qs. Al- Baqarah:45)

Orang yang sukses tidak selalu orang yang pintar tapi orang yang sukses adalah orang yang pantang menyerah dalam melakukan sesuatu.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nurhidayah, NIM 105730519415, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 130/ Tahun 1440 H/ 2019 M, Tanggal 24 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulhijah 1440 H
24 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulongi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Panitia
1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM
2. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak. CA, CSP
3. Abd Salam HB, SE., M.Si., Ak. CA
4. Faidul Adzim, SE., M.Si



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Sistem Informasi Akuntansi atas Pendapatan Jasa
Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang
Sungguminasa.

Nama mahasiswa : Nufhidayah
No. Stambuk/NIM : 105730519415
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa Skripsi ini telah dipenka dan diujikan di depan
Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu 24 Agustus 2019 di
ruang IC 7.1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar


Makassar, 24 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 001611503


Samsul Rizal, S.E., M.M.
NIDN: 0907028401

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. Ismail Badojahi, S.E., M.Si., Ak., CA., CSP
NBM: 4073428



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah

Stambuk : 105730519415

Program Studi: Akuntansi

Dengan Judul "Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa
Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang
Sungguminasa."

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Z Yano membuat pernyataan,

STAMP
LEMBAGA
KURSI
5000

Nurhidayah

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi,



Jamal Basri Ong, S.E., M.M
NBM: 903078

Dr. Tsmail Badollehi, SE., M.Si., Ak.CA.,CSP
NBM: 1073428

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Alhamdulillah atas izin Allah dan dengan doa, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul "**Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa**" dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penghargaan setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada ayahanda tercinta Rahmat dan ibunda Nurbaya, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang yang tulus tanpa pamrih. Dan juga kakak-kakak tersayang Tahir, adik-adik tercinta Bahrul dan Ahmad Junaedi serta Awaluddin S.T yang selalu memberi dukungan moril dan materil serta mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala kasih sayang, dukungan yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, S.E., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA., CSP Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muryani Aرسال, S.E., M.M., Ak., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Samsul Rizal, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/ Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dan membekali penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Sahabat terbaik sekaligus saudaraku Mitha Astuti, Indrawati, Ria Wati, yang selalu mendampingi dan memberikan semangat serta motivasi bagi penulis dan rekan-rekan seperjuangan konfrehensif tahap 1: Desi Harianti, Mitha Astuti, Riska Amelia, Dewi Ratnasari, Resky Wahyuni, Yuliati, Riska, dan teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2015 terkhusus kepada kelas AK 15A yang selalu

belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Sahabat sekaligus saudara tercinta Salmawati S.M, Ahmad S.Pd yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, Juni, 2019

Nurhidayah



ABSTRAK

Nurhidayah, 2019. Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muryani Arsal dan Pembimbing II Samsul Rizal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa telah berjalan dengan baik, yang didukung oleh kehandalan sistem informasinya yaitu bagian yang terkait (SDM), dokumen yang digunakan: catatan akuntansi, prosedur pemberian pinjaman yang diberikan kepada konsumen, prosedur pelunasan pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan penjualan lelang pada Pegadaian.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan Jasa, Titipan Pegadaian



ABSTRACT

Nurhidayah, 2019. *Accounting Information System for Revenue from Goods Courier Services at PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Muryani Arsal and Advisor II Samsul Rizal.*

This study aims to determine the Accounting Information System for Revenue from Goods Courier Services at PT. Pegadaian (Persero) Sungguminasa Branch. This study uses a descriptive qualitative method, with primary and secondary data sources. The technique of collecting data uses interview methods and documentation.

The results of this study indicate that the accounting information system applied to PT. Pegadaian (Persero) Sungguminasa Branch has been running well, supported by the reliability of its information systems, namely related parts (HR), documents used: accounting records, lending procedures to consumers, loan repayment procedures given to consumers and auction sales at Pegadaian.

Keywords: *Accounting Information System, Service Revenue, Pawnshop Deposit*



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Sistem Informasi Akuntansi.....	5
B. Pendapatan Jasa.....	18
C. Penelitian Terdahulu.....	22
D. Kerangka Konsep.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Metode Analisis Data.....	28
F. Definisi Operasional	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Persentase Sewa Modal	43



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36
Gambar 4.3 Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa	45
Gambar 4.5 Flowchart Prosedur Pelunasan Pinjaman Yang Diberikan Kepada Konsumen	49
Gambar 4.6 Flowchart Prosedur Lelang Apabila Ada Yang Tidak Dapat Membayar.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dan keinginan masyarakat khususnya dibidang perekonomian sangat berperan aktif dalam melangsungkan kehidupan masyarakat. Adapun masalah perekonomian yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya membuat banyak perusahaan jasa keuangan yang menawarkan berbagai produk untuk mengatasi masalah tersebut, produk ini berkaitan dengan kecepatan dan kemudahan dalam memberikan pilihan kepada masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah dalam memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut yang menjadi titik fokus dari PT. Pegadaian (Persero) sebagai perusahaan jasa yang ingin mengatasi masalah perekonomian di Indonesia melalui program yang mereka miliki yaitu Gadai.

Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bertujuan untuk membantu program pemerintah memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro kecil dan menengah, atas dasar hukum gadai bagi kesejahteraan masyarakat. Dimana penyaluran pinjaman skala mikro kecil dan menengah diberikan kepada masyarakat atas persetujuan sebelum menyerahkan titipan barang kepada pihak pegadaian. Selain itu pihak yang menitipkan barang mempunyai resiko atas titipan serta perusahaan juga menghadapi ketidakpuasan dalam melangsungkan proses perkembangan usaha yang sudah tentu hal ini menimbulkan berbagai masalah dan hambatan.

Masalah dan hambatan dalam sektor pembiayaan sering dihadapi perusahaan sehingga timbulnya hal-hal yang tidak diharapkan seperti kebangkrutan, pencurian, penyelewengan dan lain-lain agar tetap waspada dengan adanya sistem informasi dalam perkembangan teknologi.

Kemajuan teknologi yang sangat besar pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya pemasaran secara efektif dan efisien. Untuk dapat tercapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan dapat diketahui melalui informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan salah satu dasar dalam mengambil keputusan mengenai alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka perlu suatu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Salah satu aktivitas tersebut yaitu siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan mengumpulkan kas dari berbagai pembayaran dari penjualan tersebut.

Penelitian Kusumangdiyah, dkk. (2016) dan Tresnawati, dkk. (2017), mendapati bahwa siklus pendapatan sudah terlaksana dengan baik. Dan penerapan sistem informasinya berbasis online dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, namun masih terdapat kelemahan seperti adanya rangkap jabatan pada bagian penerimaan kas dari penjualan kredit, kurang

tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai latar pendidikan yang tidak sesuai dengan jabatannya. Sedangkan penelitian Putri dan Widyawati. (2013), di PT Kereta Api Indonesia Surabaya dan Du'a Nena dkk. (2017), menyimpulkan dalam hasil penelitian di RS Hermana Lembean yaitu sistem informasi akuntansi dan penerapan penerimaan pendapatan sudah efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti ini akan mencoba untuk mengetahui informasi pengelolaan pendapatan jasa titipan barang pegadaian agar pendapatan yang dihasilkan dapat sesuai dengan pelaporan yang dibuat, maka sistem informasi yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelolah informasi data transaksi menjadi lebih cepat, tepat waktu, akurat, efektif dan efisien. Jika sistem informasi dalam penerapannya memadai akan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dan menjamin kontinuitas (kelangsungan) perusahaan khususnya pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan sekaligus memperluas wawasan penulis berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa.
3. Bagi akademisi, sebagai bahan acuan dan bahan referensi bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem

Menurut Fauzi (2017) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Priantara. B. T (2015) mengemukakan sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sistem ini mempunyai jaringan dan prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh, untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha.

Menurut Mulyadi (2017) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi.

Berdasarkan definisi sistem dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan terdiri dari beberapa prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk menjalankan fungsi utama untuk mencapai suatu tujuan.

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Informasi diperoleh dari hasil pengelolaan data-data mentah, yang kemudian dibentuk menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi keperluan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Marshal B. Romney dan Paul John (2014) mendefinisikan informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana peranannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Menurut Krismiaji (2015) informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Berdasarkan definisi informasi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa ke dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, sehingga bermanfaat dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang.

Whardhani (2016) mengemukakan bahwa informasi memiliki ciri-ciri yaitu:

a. Akurat,

Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi harus bebas dari kesalahan tidak bisa ataupun

menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu,

Informasi harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau beberapa jam lagi.

c. Relevan,

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.

d. Lengkap,

Informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan, dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam penyampaian informasi tersebut.

e. Dapat dipahami,

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

f. Dapat diverifikasi,

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta dalam kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang sehingga bisa

digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah di mengerti dalam pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut Samryn (2014) secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi.

Menurut Ahmad (2015) akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan menyediakan informasi kepada pemegang saham, kreditur dan pihak berwenang biasanya bersifat kuantitatif yang sering kali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan pada investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat.

Berdasarkan definisi akuntansi dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan dalam pelaporan keuangan yang dibuat untuk para pelaku aktivitas ekonomi untuk menilai kinerja keuangan dalam rangka proses pengambilan keputusan.

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2013) mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Mulyadi (2017) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Rama dan Jones (2011) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan dan memuaskan para pemakai informasi.

5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO) komponen-komponen pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi yaitu:

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian internal terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur menggambarkan keseluruhan sikap manajemen, direksi, dan pemilik dari suatu entitas atas pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal tersebut terhadap entitas.

b. Penilaian resiko

Menilai resiko merupakan komponen kedua dari pengendalian internal. Penilaian resiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur. Kemungkinan terdapat banyak aktivitas pengendalian pada setiap entitas, termasuk pengendalian secara manual dan pengendalian secara otomatis.

d. Informasi dan komunikasi

Tujuan dari system informasi dan komunikasi akuntansi suatu entitas adalah untuk memulai, mencatat, memproses dan melaporkan transaksi – transaksi yang terjadi dalam suatu entitas dan untuk menjaga akuntabilitas asset – asset yang terkait.

e. Pemantauan

Aktivitas pengawasan berkaitan dengan penilaian yang berjalan atau penilaian berkala atas kualitas pengendalian internal oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian dijalankan sesuai dengan tujuannya dan dimodifikasi jika diperlukan terjadi perubahan kondisi.

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti *software*, komputer dan peralatan

pendukung lain tanpa itu semua, sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

6. Tujuan Dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2017) tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Tujuan sistem informasi akuntansi
 - a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru
 - b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian maupun struktur informasi
 - c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*riability*) informasi akuntansi dan penyediaan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
 - d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013) tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai macam sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam penilaian. Pemakai informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar seperti pelanggan dan pemasok.”

Berdasarkan tujuan sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digunakan sebagai proyeksi dari tujuan utama sistem informasi akuntansi yang cepat, efisien, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi juga harus meningkatkan pelayanan bagi pengguna informasi baik dari segi internal maupun eksternal dan akan berguna bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Fungsi sistem informasi akuntansi

Menurut Paulus Ansye (2016) ada beberapa fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan. Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh Sistem Pengelolaan Transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan,
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan

keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum, salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *Steackholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, assosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013) mengemukakan terdapat tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada diperusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan

- b. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan

- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan

Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *Steackholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, assosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dengan menyediakan beberapa alternative bagi pemecahan masalah, dari hasil pengolahan data yang akurat. Sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga mengantisipasi kebutuhan informasi pada berbagai situasi.

7. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Dina (2012) yang dikutip oleh (Jessica B.S, 2018) manfaat sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Menjaga kekayaan/ aset perusahaan
- b. Mengadakan beragam pesan
- c. Mengadakan pesan bagi pihak luar perusahaan
- d. Mengadakan pesan bagi pengiraan kinerja pegawai
- e. Mempersiapkan dokumen masa lampau untuk kebutuhan audit
- f. Mengadakan pesan bagi asifikasi dan pertimbangan bujet perusahaan
- g. Mengadakan pesan yang dibutuhkan dalam aktivitas perangkaan dan pengoperasian

8. Elemen-Elemen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sanjaya (2015) terdapat elemen-elemen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Pemakai akhir, terdiri dari pemakai akhir eksternal yaitu kreditor, investor, pemegang saham, pemerintah, dan pemakai akhir internal yaitu pihak manajemen.
- b. Sumber data, transaksi keuangan yang memasuki sistem informasi dari sumber eksternal dan internal
- c. Pengumpulan data, tahap operasional yang tujuannya untuk memastikan bahwa data yang memasuki sistem itu sah, lengkap dan bebas dari kesalahan
- d. Pemrosesan data, data yang memasuki sistem di proses sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna

- e. Manajemen *database*, yaitu menyimpan, memperbaiki dan memanggil serta menghapus data
- f. Penghasil informasi, yaitu mengumpulkan, mengatur mengformat dan menyajikan informasi untuk para pemakai
- g. Umpan balik, yakni bentuk *output* yang dikirim kembali ke sistem sebagai sumber data

9. Tahapan Dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam suatu perusahaan mempunyai "umur" yang terbatas maksudnya adalah bahwa kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi pihak-pihak yang berkepentingan baik eksternal maupun internal. Dalam keadaan seperti ini perlu diadakan penyusunan kembali sistem informasi akuntansi yang ada didalam perusahaan.

Menurut Baridwan (2009) mengungkapkan tahapan dalam penyusunan sistem akuntansi terdiri dari tiga bagian yaitu:

- a. Analisis sistem yang ada tahapan ini dimaksud untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan sistem yang berlaku. Dalam prakteknya, analisa sistem ini dilakukan dengan mengadakan penelitian (*survei*).
- b. Merencanakan sistem akuntansi (*sistem design*). Tahapan ini merupakan pekerjaan penyusunan sistem yang baru, atau mengubah sistem lama agar kelemahan-kelemahan yang ada dapat dikurangi atau diiadakan

- c. Penerapan sistem akuntansi tahapan ini adalah penerapan sistem akuntansi yang disusun untuk menggantikan sistem yang lama. Sebaiknya sistem baru ini dimulai penggunaannya pada awal periode akuntansi, hal ini dilakukan untuk mengurangi beban pekerjaan yang timbul karena perubahan-perubahan yang akan mempengaruhi prosedur-prosedur baru ditengah-tengah periode.
- d. Pengawasan sistem baru. Langkah ini adalah mengawasi penerapan sistem baru, yaitu mengecek apakah sistem baru itu dapat berfungsi. Apabila ada kesalahan-kesalahan, maka selama masa pengawasan itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan.

10. Alat Analisis Sistem

1. Pengertian Flowchart

Menurut Krismiaji (2015) *Flowchart* atau bagan alir merupakan teknis analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menggunakan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

2. Jenis Jenis Flowchart

Menurut Krismiaji (2015) ada beberapa jenis-jenis bagan alir (*flowchart*) antara lain:

- a. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*), Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi

- b. Bagan alir (*Sistem Flowchart*), Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output sebuah sistem informasi akuntansi
 - c. Bagan alir program (*Program Flowchart*), Bagan alir program menjelaskan urutan logika pemrosesan data oleh komputer dalam menjalankan sebuah program
 - d. Bagan alir skematik (*Schematic Flowchart*), Bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur didalam sistem
 - e. Bagan alir proses (*Process Flowchart*), Bagan alir yang banyak digunakan pada teknik industri, bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.
- Untuk lebih jelasnya simbol-simbol dari *Flowchart* dapat dilihat pada lampiran.

B. Pendapatan Jasa

1. Pengertian Pendapatan

Unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktivitas usaha, manajemen perusahaan tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsi-prinsip yang berlaku. Pendapatan juga mengandung makna yang luas dimana dalam pendapatan terdapat pendapatan sewa, bunga, laba, dan pendapatan aktiva-aktiva lain. Sehingga penyajian pendapatan dalam laporan

keuangan dipisahkan antara pendapatan operasional dengan pendapatan non operasional.

Maria dan Mustikowati (2014) menyatakan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga dan royalti.

Menurut ikatan akuntansi indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 23 tahun (2002) yang dikutip oleh (Du'a Nena, 2015) menyatakan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat-manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas-aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Samryn (2014) mendefinisikan pendapatan merupakan nilai moneter dari pengalihan hak atas barang atau jasa melalui transaksi penjualan kepada pelanggan.

Berdasarkan definisi pendapatan dapat disimpulkan bahwa pendapatan suatu aliran kas masuk atau kenaikan lain aktiva yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan atau aktivitas utama perusahaan.

2. Jenis Jenis Pendapatan

Pendapatan terdiri dari beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Pendapatan bersih adalah pendapatan sesudah dikurangi pajak langsung.
- b. Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.

- c. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya: pendapatan bunga, sewa.
- d. Pendapatan usaha adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- e. Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah dihasilkan walaupun utang yang bersangkutan belum jatuh tempo.

Jenis-jenis pendapatan juga dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:
 - a. Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal sebelum dikurangi penjualan retur atau potongan penjualan.
 - b. Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi retur penjualan ditambah dengan potongan penjualan lain-lain.
2. Pendapatan non operasional diperoleh dari dua sumber yaitu:
 - a. Pendapatan bunga atau pendapatan jasa modal adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.
 - b. Pendapatan jasa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah menyewakan aktiva kepada perusahaan lain.

3. Fungsi pendapatan

Ada beberapa fungsi pendapatan yaitu:

- a. Dapat menjamin kontinuitas berdirinya pegadaian
- b. Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawan
- c. Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan pegadaian
- d. Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen pegadaian

4. Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut Shefira (2016) sumber-sumber pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham
- b. Laba dari penjualan aktivitas yang bukan berupa “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan anak atau cabang perusahaan
- c. Hadiah, sumbangan atau penemuan
- d. Revaluasi aktiva
- e. Penyerahan produk perusahaan, yaitu aliran penjualan produk

5. Unsur Pendapatan

Dalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- c. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ada hubungannya dengan sistem informasi akuntansi atas pendapatan jasa titipan barang pada pegadaian pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu, yang dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kusumangdiyah, & Saptantinah, dkk. (2016)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dengan Program Iris Menggunakan Pendekatan Metode System Development Life Cycle.	Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif	Hasil evaluasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan program IRIS menggunakan pendekatan SDLC pada toko buku togamas solo diperoleh kesimpulan yaitu sistem pada siklus pendapatan di Toko Buku Togamas Solo sudah dilaksanakan dengan baik, namun, dalam menjalankan siklus pendapatan masih terdapat beberapa kelemahan seperti adanya rangkap jabatan pada bagian penerimaan kas dari penjualan kredit.
2.	Tresnawati, Sabijono, & Monossoh. (2017)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT Manado Sejati Perkasa	Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada Pt Manado Sejati Perkasa dari segi kinerja bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Perusahaan ini belum memiliki sistem

				informasi yang baik yang dapat menunjang manajemen untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam siklus pendapatan.
3.	Putri, & Widyawati. (2013)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia Surabaya	Metode penelitian yaitu metode analisis deskriptif	Hasil penelitiannya yaitu hasil analisis dan interpretasi data terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PT, Kereta Api Indonesia Surabaya secara keseluruhan sudah baik, dalam melakukan aktivitas penerimaan pendapatan telah menggunakan dokumen bernomor urut dengan tujuan untuk mencengah terjadinya kecurangan, sehingga dapat dikatakan input sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan dikatakan baik.
4.	Paulus Ansyie. (2016)	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado	Metode yang digunakan ialah metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Rumah Sakit Siloam sudah berjalan dengan baik karena sudah memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan prosedur dan laporan.
5.	Damanhur & Nana Srisusanti. (2017)	Pengaruh Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Pada	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian di peroleh bahwa pendapatan pegadaian (X) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyaluran (Y).

		Pegadaian Syariah LHOKSEUMA WE	metode regresi linear sederhana	
6.	Du'a Nena (2017)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean	Metode yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan flowchart	Hasil penelitian disimpulkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi akuntansi di RS. Hermana sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan.
7.	Maria, Sulisty, & Mustikowati. (2014)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan rawat inap kamar VIP RSUD Kota Lawang	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif	Hasil penelitian adalah diduga bahwa kurang tersedianya sumber daya manusia (karyawan) yang mempunyai latar pendidikan yang sesuai dengan jabatannya. Hal ini meyebabkan kurang berkompetennya karyawan. Dan juga masih terjadi rangkap jabatan antara bagian bendahara dan bagian akuntansi hal ini dapat menyebabkan terjadinya manipulasi laporan keuangan.
8.	Gracia, Nangoi & Tirayoh. (2016)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif	Hasil penelitian bahwa PT. PLN (persero) area manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online yang secara langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol meskipun masih ada beberapa masalah yang dapat terjadi.

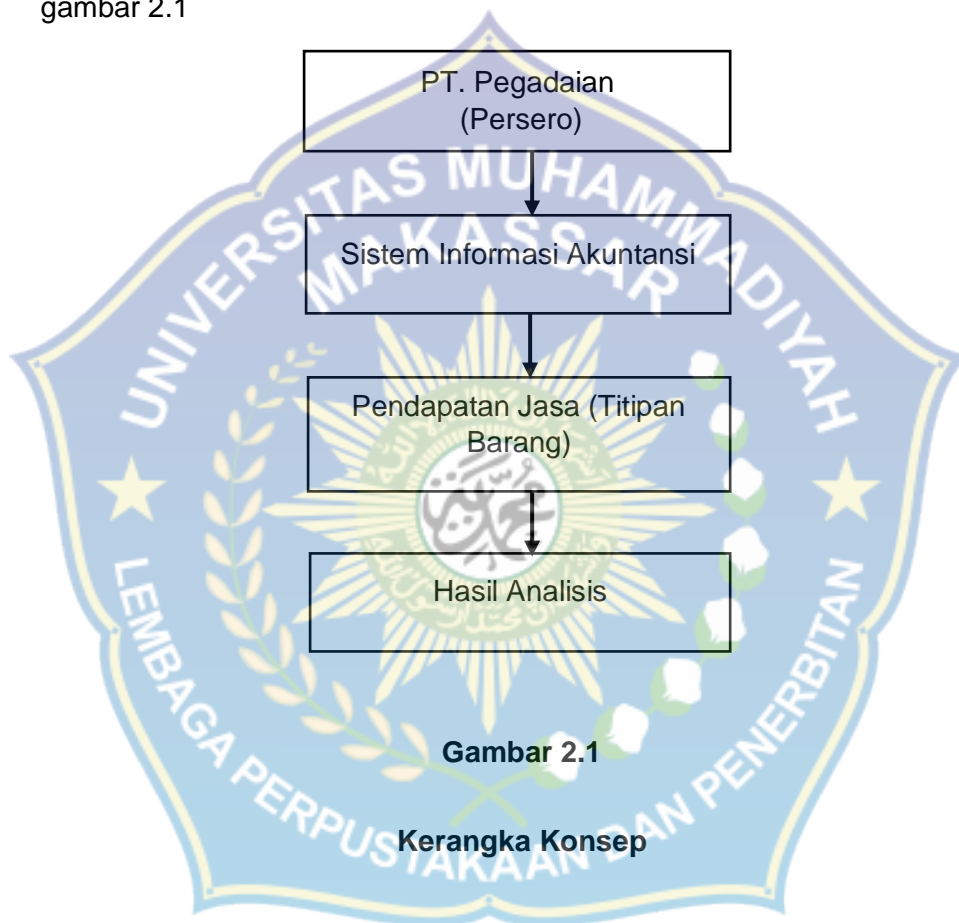
9.	Saifudin & Ardani. (2017)	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan pada RSUD Dr. Semarang	Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan.
10.	Maulana Yusup & Jajat Sudrajat (2014)	Pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian pendapatan pada perum damri bandung	Metode yang digunakan ialah metode deskriptif	Hasil dari penelitian adalah ini variabel <i>independent</i> yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan variabel <i>dependent</i> yaitu pengendalian intern pendapatan mempunyai yang kuat, karena dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang mempunyai nilai $r = 0,911$ dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan perum DAMRI bandung memberikan kontribusi sebesar 87% terhadap pengendalian intern pendapatan.

Sumber : Kompilasi jurnal

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan hasil kompilasi, seperti Kusumangdiyah dkk, Tresnawati, Maria Sulistyو dan Mustikowati. Yang mendapati sistem akuntansi pendapatan belum baik. Sementara Putri dan Widyawati, Paulus Ansyе, Damanhur dan Nana, Du'a Nena, Gracia Nangoi, Saifudin, Maulana Yusup. Sudah baik dalam penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan.

D. Kerangka Konsep

Pendapatan jasa titipan barang pada Pegadaian Cabang Sungguminasa. Untuk dilihat dengan menganalisis bagaimana hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan pendapatan jasa titipan barang pada akhirnya dapat mencapai tujuan perusahaan, dapat dilihat kerangka pikirnya pada gambar 2.1



Gambar 2.1

Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan adalah:

- a. Data kualitatif adalah data yang berbentuk catatan lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf yang diperoleh dalam bentuk informasi wawancara, data sejarah perkembangan perusahaan melalui literatur, internet dan jurnal-jurnal yang mendukung.
- b. Data kuantitatif adalah data yang bersifat pengolahan dalam bentuk angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa Jln. H. Habibukulle Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian tanggal 06 Mei - 20 Juni Tahun 2019.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui wawancara peneliti dengan narasumber yaitu yang terkait dengan penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara seperti dari pembaca, karya ilmiah, dokumen-dokumen yang erat dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian lapangan:

- a. Wawancara merupakan suatu tanya jawab langsung pada perusahaan dengan mengadakan wawancara dengan pihak berwenang, kepada informan dengan maksud untuk memperoleh data primer dan informasi yang diperlukan.
- b. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sistem informasi atas pendapatan jasa yang digunakan perusahaan dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Metode Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu yang menggambarkan suatu gejala sosial bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi, memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi dan pendapatan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang dianalisis seperti data sistem informasi akuntansi.

F. Definisi Operasional

1. Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh

untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sistem ini mempunyai jaringan dan prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh, untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha. Priantara. B. T (2015)

2. mendefinisikan informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana peranannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Marshal B. Romney dan Paul John (2014)
3. secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi. Samryn (2014)
4. Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Rama dan Jones (2011)
5. Menurut Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 23 tahun (2002) menyatakan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat-manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas-aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Yang dikutip oleh (Du'a Nena, 2015)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa

PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu perusahaan dibawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dalam sektor keuangan. Pada awalnya, pegadaian adalah bank yang didirikan oleh VOC pada masa penjajahan belanda. Adapun institusi yang menjalankan usaha ini adalah Bank *Van Leening*. Bank ini didirikan di Batavia pada tanggal 20 agustus 1746. Salah satu kegiatan dari bank ini adalah meminjamkan uang dengan jaminan barang. Modal utama yang di dapatkan bank tersebut merupakan modal patungan antara VOC dengan pihak swasta. Dimana 1/3 dari modal tersebut merupakan milik swasta. Pada masa ini. Lembaga ini sepenuhnya diatur oleh negara.

Pada tahun 1811, ketika penjajahan inggris mulai menguasai pemerintahan indonesia dan menggulirkan pemerintahan belanda. Raffles mengubah Bank *Van Leening* menjadi *Licentie Stelsel*, penggantian nama pada lembaga tersebut menandakan bahwa adanya penggantian kekuasaan. Selain itu, tujuan dari adanya *Licentie Stelsel* adalah untuk mengurangi banyaknya rentenir yang merugikan masyarakat. akan tetapi, tujuan yang dimaksud oleh Raffles tidak tepat pada sasaran. Dan menjadi praktek korupsi bagi penguasanya.

Pada tahun 1816, *Licentie Stelsel* dihapuskan dan diganti menjadi *Pachstelsel*. Hal ini juga menandakan kembalinya kekuasaan indonesia dibawah jajahan Belanda. Pada tahun 1856, pemerintahan Belanda

mengadakan penelitian tentang lembaga ini, dan ternyata hasil dari penelitian ini menunjukkan banyaknya penyelewengan serta penyimpanan-penyimpanan lain yang merugikan rakyat. Pada tahun 1870, lembaga ini kembali mengganti namanya menjadi Licentie Stelsel sampai tahun 1880, dan kembali berubah menjadi Pachstelsel, setelah mengetahui adanya monopoli pemerintahan pada usaha kredit gadai. Pada masa ini, lembaga berada dibawah naungan kementerian keuangan dengan status perusahaan jawatan.

Pada tanggal 1 april 1901, didirikan pegadaian pertama yang berlokasi di Sukabumi. Dengan dasar hukum Staatsblad No. 131 tanggal 12 Maret 1901, mengatakan bahwa pegadaian adalah perusahaan milik negara yang mengatur dan memonopoli usaha gadai. Ketika pemerintahan belanda kembali digulingkan oleh pemerintahan Jepang, dan mengubah aturan pemerintahan Belanda mengenai lembaga ini, yang dimana tujuan utamanya adalah untuk mensejahterakan masyarakat, menjadi lembaga yang merugikan dikarenakan tidak adanya lelang untuk barang-barang yang telah kadaluarsa, sehingga barang-barang tersebut diambil oleh Jepang untuk mengumpulkan kekayaannya sendiri.

Setelah masa kemerdekaan, kantor pegadaian pernah pindah ke Karang Anyar, Kebumen serta megelang serta kembali lagi ke Jakarta. Perpindahan kantor ini dilakukan karena semakin memanasnya perang pasca kemerdekaan, serta adanya presi militer II. Pada masa ini juga pegadaian telah beberapa kali ganti status, yaitu:

1. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 178 tahun 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara (PN) Pegadaian, menetapkan status pegadaian sebagai lembaga dibawah naungan pemerintah, khususnya kementerian keuangan. Berdasarkan peraturan ini pegadaian yang bermula adalah perusahaan jawatan dilebur kedalam perusahaan negara, sehingga semua hal mulai dari pengelolaan, kewajiban dan wewenang diatur oleh kementerian keuangan.
2. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 7 tahun 1969 tentang perubahan status perusahaan negara menjadi perusahaan jawatan (PERJAN) pegadaian. Dimana dalam peraturan ini ditentukan oleh menteri keuangan, dibuat oleh di rektur akuntansi negara, dan ditetapkan oleh kementerian keuangan.
3. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 10 tahun 1990 dan diperbaharui dengan peraturan pemerintah No. 103 tahun 2000 tentang perubahan status perusahaan jawatan (PERJAN) menjadi perusahaan umum (PERUM) pegadaian. Dimana dalam peraturan ini mulai dari pengelolaan, struktur organisasi, kegiatan, maksud dan tujuan, serta modal di atur oleh pemerintahan dibawah menteri keuangan.
4. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2011, tentang perubahan bentuk badan hukum perusahaan umum (PERUM) pegadaian menjadi perusahaan perseroan (Persero). Dalam peraturan ini, pengelolaan, maksud dan tujuan dari PT. Pegadaian di awasi langsung oleh kementerian negeri Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini berlaku pada tahun 2012 yang dibuat dihadapan Nanda

Fauz Iwan, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dan kemudian disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No, AHU-17525.H.01.01 Tahun 2012 Tanggal 4 April 2012 tentang pengesahan badan hukum perseroan, telah disahkan Badan Hukum Perseroan Pegadaian (Persero). Akta pendirian mengalami penyempurnaan dengan perubahan terakhir dengan Akta No. 6 Tanggal 26 Juli 2016 yang dibuatkan dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No AHU-AH.01.03-0067050 Tanggal 27 Juli 2016 Pegadaian berdiri atas dasar keinginan pemerintah membantu masyarakat luas yang membutuhkan solusi pendanaan, mencengah rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional. Dalam perjalanannya pegadaian saat ini tidak hanya sebagai sebuah lembaga pembiayaan, namun telah berkembang sebagai solusi bisnis terpadu masyarakat melalui ragam produk dan layanan yang diberikan, yakni produk pembiayaan gadai dan fiduasi bagi masyarakat yang membutuhkan likuiditas (pendanaan), produk investasi emas secara mudah dan aman bagi masyarakat yang kelebihan likuiditas, serta produk aneka jasa (*remittance & payment*) bagi masyarakat yang membutuhkan layanan percepatan transaksi keuangan.

2. Manfaat PT. Pegadaian (Persero)

a. Bagi Nasabah

Manfaat yang diperoleh nasabah yang meminjam dari pegadaian adalah ketersediaan dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat terutama apabila dibandingkan dengan kredit perbankan. Disamping itu, mengingat jasa yang ditawarkan oleh pegadaian tidak hanya jasa pegadaian, maka nasabah juga dapat memperoleh manfaat antara lain:

1. Penaksiran nilai suatu barang bergerak dari pihak instansi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya
2. Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya

b. Bagi Pegadaian

Manfaat yang diharapkan dari pegadaian sesuai jasa yang diberikan kepada nasabahnya adalah:

1. Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana
2. Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu dari pegadaian
3. Pelaksanaan misi pegadaian sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur dan cara yang relatif sederhana

3. Visi Dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa

1. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

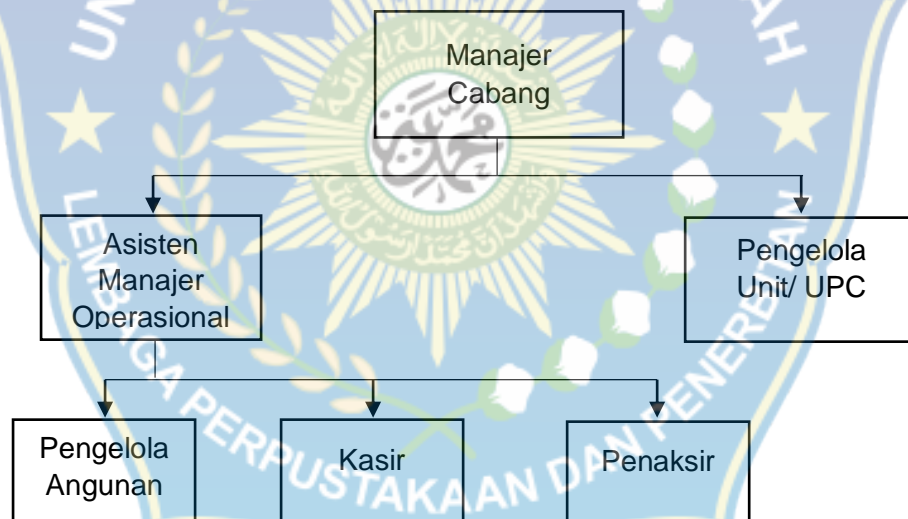
2. Misi

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat
- c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan
 1. Pegadaian dapat memberikan pelayanan cepat, mudah, aman dan dapat berperan sebagai pembina usaha mikro kecil dan menengah
 2. Pegadaian dapat melayani masyarakat dengan standar pelayanan yang memadai yang didukung IT *online* diseluruh garainya

4. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. selain itu struktur organisasi juga sering disebut bagan atau skema organisasi yang merupakan gambaran sistematis tentang hubungan pekerjaan antara orang-orang yang terdapat dalam suatu badan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pencapaian sasaran suatu perusahaan dalam menjalankan suatu kegiatan operasionalnya sangat tergantung pada struktur organisasi yang harus dibuat secara sederhana, efektif dan efisien. Berikut ini struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa:



Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa

Gambar 4.1
Struktur Organisasi

5. Job Description

1. Pemimpin Cabang

Tugas dan fungsi pokok Manajer PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa adalah merencanakan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan operasional, administrasi dan keuangan Kantor Unit Cabang. manajer cabang mempunyai tugas yaitu:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran kantor unit cabang berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
- b. Merencanakan, mengorganisasi dan mengendalikan operasional usaha inti.
- c. Merencanakan, mengorganisasi dan mengendalikan operasional usaha lain.
- d. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan barang jaminan.
- e. Merencanakan, mengorganisasi dan mengawasi lelang barang jaminan.
- f. Merencanakan, mengorganisasi dan mengendalikan pengelolaan modal kerja.
- g. Merencanakan, mengorganisasi dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
- h. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pekerja bawahan.
- i. Membimbing bawahan dalam rangka pembinaan pegawai.
- j. Menyelenggarakan penatausahaan dan laporan Kantor Unit Cabang.

2. Pengelola Unit Pelayanan Cabang (UPC)

Fungsi pokok Unit Pelayanan Cabang (UPC) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa adalah mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan unit pelayanan cabang. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut pengelola UPC mempunyai tugas yaitu:

- a. Mengkoordinasikan, mengawasi kegiatan operasional UPC
- b. Menangani barang jaminan bermasalah dan barang jaminan lewat jatuh tempo
- c. Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk
- d. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, sarana dan prasarana, keamanan ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional Unit Pelayanan Cabang (UPC).

3. Asisten Manager Operasional

Melakukan pengawasan terhadap uang taksiran barang jaminan, uang pinjaman gadai, pengelolaan gudang barang jaminan, dan usaha lain serta mewakili manajer cabang dalam mengelola cabang apabila manajer cabang berhalangan, agar pelaksanaan operasional berjalan lancar efektif dan efisien. Asisten manajer operasional bertugas membantu manajer operasional dalam menjalankan semua kegiatan operasional pegadaian dan kewajiban mengelola kas kantor

cabang serta bertanggung jawab besar dalam mengatur dan mengontrol bidang operasional kantor cabang tersebut.

4. Penaksir

Tugas dan fungsi pokok Penaksir PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa adalah melaksanakan penaksiran barang jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan dan uang jaminan yang wajar dan citra baik perusahaan, serta mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan. Penaksir mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dari nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang pinjaman
- b. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dari nilai, dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
- c. Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.

5. Kasir

Tugas dan fungsi pokok Kasir PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa adalah melakukan tugas penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang. Kasir mempunyai tugas yaitu:

- a. Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b. Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang
 - c. Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - d. Melakukan pembayaran segala pengelompokan yang terjadi dikantor cabang dan UPC
6. Pengelola Angunan
- a. Melaksanakan pengelolaan barang jaminan untuk memastikan barang jaminan sesuai dengan database administrasi barang jaminan yang tercatat sesuai buku gudang
 - b. Melaksanakan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan untuk memastikan keamanan dan kebersihan gudang barang jaminan
 - c. Memastikan keamanan dan kebersihan gudang barang jaminan
 - d. Melakukan pencatatan mutasi penerimaan/ pengeluaran semua barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya

B. Hasil Penelitian

1. Standar Operasional PT Pegadaian (Persero)

- a. Menyalurkan uang dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat luas bagi yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai
- b. Menerima jasa taksiran, yaitu pelayanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui berapa besar nilai riil barang yang dimilikinya, misalnya emas, berlian dan barang-barang bernilai lainnya
- c. Menerima jasa titipan, yaitu pelayanan kepada masyarakat yang akan menitipkan barangnya
- d. Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam cara memanfaatkan aset perusahaan dalam bidang bisnis property seperti dalam pembangunan kantor dan pertokoan dengan sistem *build. Operate and transfer* (BOT)
- e. Kredit pegawai yaitu pemberian kredit yang diberikan pegawai yang berpenghasilan tetap

2. Sistem Pengendalian Intern PT Pegadaian (Persero)

- a. Pengawasan oleh manajemen dan pengembangan budaya sadar risiko
- b. Identifikasi dan penilaian risiko
- c. Kegiatan pengendalian risiko dan pemisahan fungsi
- d. Sistem Akuntansi, Informasi dan komunikasi
- e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

Setiap kegiatan proses operasional unit kerja di Pegadaian berpedoman pada standar operasi prosedur kerja yang didalamnya telah melekat sistem pengendalian internal yang memadai. Efektifitas pengendalian internal unit kerja dikaji ulang secara berkala oleh Pengawasan Internal dikantor cabang, kantor wilayah dan kantor pusat. Seluruh manajemen dan karyawan Pegadaian memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal.

3. Kebijakan Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Pada PT. Pegadaian (Persero)

PT Pegadaian merupakan lembaga kredit yang bergerak dibidang jasa penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak. Pada pelaksanaan kegiatan pencatatan atas semua kegiatan ekonomi PT. Pegadaian mengacu pada pedoman kebijakan akuntansi pegadaian yang sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 10/1990

a. Pengakuan pendapatan

Menurut buku pedoman kebijakan akuntansi PT. Pegadaian, pengertian pendapatan adalah setiap peningkatan aktiva atau penurunan atas utang perusahaan yang timbul dari aktiva usaha gadai dan investasi serta aktivitas usaha lainnya yang dilakukan perusahaan selama satu periode

b. Pengukuran pendapatan

Pendapatan diukur menurut harga yang terjadi dalam transaksi. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau

dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari adanya penentuan tarif sewa modal (bunga) dan tarif biaya administrasi dari setiap golongan uang pinjaman dan adanya penaksiran yang tepat terhadap barang jaminan sehingga Pegadaian bisa menentukan jumlah pendapatan yang akan diterima. Berikut persentase sewa modal yaitu:

Tabel 4.1
Persentase Sewa Modal

Gol	Besarnya Uang Pinjaman (Rp)	Jangka Waktu Kredit (Hari)	Besarnya Sewa Modal Per 15 Hari %
A	500.000 - 40.000	120	1,25
B	40.500 – 150.000	120	1.75
C	150.000 – 500.000	120	1,75
D	510.000 – 2.500.000	120	1,75

Sumber: PT Pegadaian (Persero)

4. Catatan Akuntansi PT Pegadaian (Persero)

Catatan akuntansi sangat penting karena berdasarkan catatan buku kas, dan lembar 1 akan dikirim ke kantor wilayah sebagai arsip dan suatu bentuk laporan di kantor cabang ke kantor wilayah, sedangkan buku kas lembar 2 sebagai arsip di kantor cabang.

1. Catatan akuntansi yang di buat telah digunakan sebagaimana mestinya
2. Pada PT. Pegadaian Sungguminasa catatan akuntansinya dibuat oleh bagian tata usaha dan tata usaha mengelola bagian administrasi.

Contoh jurnal penerimaan kas terhadap transaksi gadai:

Kas	xxx	
Uang pinjaman		xxx

Contoh jurnal pengeluaran kas pada transaksi gadai:

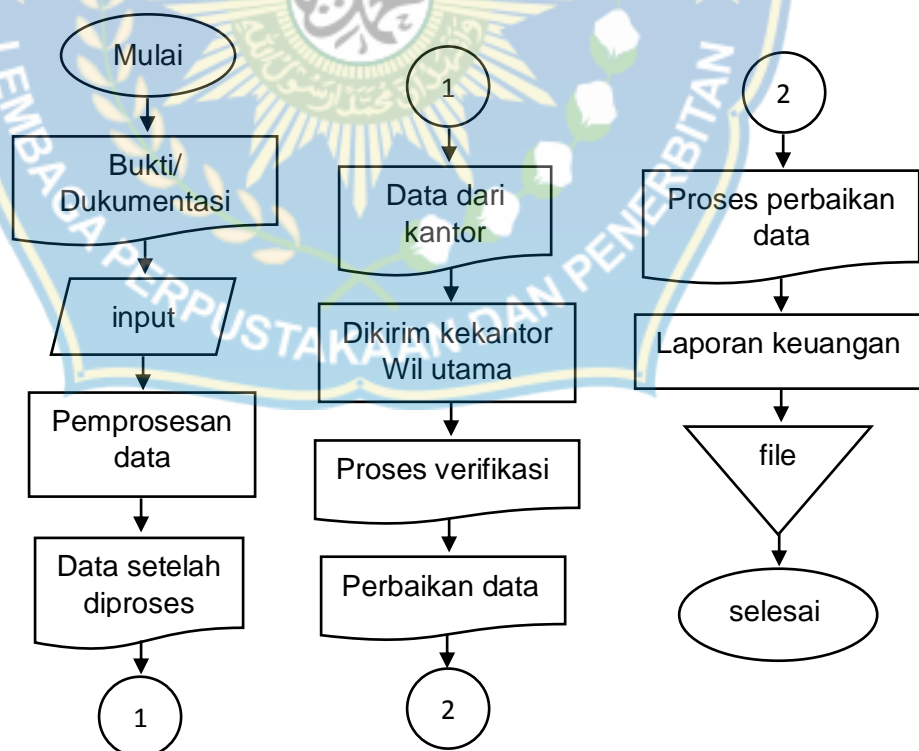
Uang pinjaman	xxx	
Kas		xxx

Contoh jurnal cadangan piutang pada transaksi gadai:

Kas	xxx	
Uang pinjaman		xxx
Sewa modal		xxx
Pendapatan administrasi/ denda		xxx

PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa menggunakan dokumen sumber untuk mengumpulkan data awal tentang aktivitas bisnis, dan kemudian memindahkan data tersebut kekomputer. Dengan dokumen sumber yang di desain dengan baik agar *entry* data dapat dikenakan dengan baik untuk kecepatan pencatatan aktivitas bisnis.

Saat data tentang aktivitas bisnis sudah dikumpulkan, langkah berikutnya adalah proses pembaharuan informasi yang sudah disimpan sebelumnya tentang sumber daya yang dipengaruhi oleh kegiatan tersebut, proses pembaharuan dilakukan secara langsung terjadi transaksi kemudian menghasilkan *output* yaitu laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.2

Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa

Berdasarkan gambar yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa dimulai dari Kantor Cabang yang dikirim secara *on-line* ke Kantor Wilayah untuk kemudian diverifikasi dan melakukan perbaikan data dari kantor cabang, dan diproses sehingga menghasilkan *output* laporan keuangan.

Adapun proses sistem informasi akuntansi yang diterapkan sebagai berikut:

- a. Dokumen buku transaksi
- b. Input/ memasukan kedalam penyimpanan data melalui komputer dengan program yang telah ditentukan
- c. Pemrosesan atau pengolahan data melalui program yang telah disiapkan
- d. Data setelah diproses dan siap dikirim kekantor wilayah utama
- e. Data dari kantor cabang yaitu data transaksi yang ada setiap cabang yang dikirim kekantor wilayah utama dan diverifikasi
- f. Proses verifikasi yaitu menginput data dari kantor cabang kedalam program komputer yang diterapkan pada pegadaian
- g. Perbaikan data yaitu melakukan penyelesaian dan koreksi data yang dikirim dari kantor cabang
- h. Laporan keuangan yaitu hasil input data diproses dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada pegadaian

Terdapat beberapa produk dalam prosedur pemberian pinjaman yang diberikan kepada konsumen yaitu:

a. Kredit Cepat dan Aman (KCA Gadai)

KCA adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik buat kebutuhan konsumtif maupun produktif. Jumlah pinjaman dari produk ini mulai dari 50.000 - 500.000.000 tergantung dari agunan yang diberikan, jangka waktu pinjaman maksimal empat bulan dan dapat diperpanjang dengan cara mengangsur sebagian uang pinjaman.

1. Jaminannya: emas, berlian, kendaraan, barang elektronik dan lain-lain

b. Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI)

Kreasi adalah sistem angsuran untuk pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam rangka pengembangan usaha dengan pinjaman secara fidusia dan pengembalian pinjamannya dilakukan melalui angsuran perbulan dalam jangka waktu kredit 12 hingga 36 bulan.

1. Jaminannya: BPKB Kendaraan

c. Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)

Krasida merupakan pemberian pinjaman kepada sistem angsuran per bulan. Jumlah pinjaman mulai dari 1.000.000 - 250.000.000 tergantung dari nilai agunan, jangka waktu pinjaman mulai dari 6, 12, 24, sampai 36 bulan angsuran.

1. Jaminannya: emas, kendaraan, dan berlian

d. Produk Gadai (Rahn)

Gadai Syariah (Rahn) adalah skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor.

e. Produk ARRUM (Rahn Untuk Usaha Mikro/ Kecil)

ARRUM (Rahn untuk usaha mikro/kecil) adalah skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para Pengusaha mikro dan kecil Untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengambilan secara angsuran, menggunakan jaminan PKB mobil atau motor. Untuk produk ARRUM Emas barang jaminan yang disimpan di Pegadaian adalah emas.

f. Produk MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi)
 produk ini masih kontroversi karena membeli emas dengan cara mengangsur.

g. Produk AMANAH

Produk Amanah Yaitu Pinjaman untuk orang yang sudah memiliki pekerjaan tetap untuk pembelian kendaraan baik itu motor atau mobil adapun syarat yang diminta dari produk ini SK Surat Keterangan Kepegawaian dari tempat dia bekerja.

h. Produk MPO (Multi Payment Online) / Pegadaian serba bisa,

Produk ini hadir berdasarkan keinginan Pemerintah agar supaya Lembaga-lembaga resmi itu saling bersinergi dalam menjalankan Usahanya. Adapun jenis Produk ini seperti Poucher pulsa, Pembayaran

Keterangan:

FBT: Formulir Pemberitahuan Transfer

FPT: Formulir Permintaan Transfer

KD: Kas Debet

LP: Laporan

BK: Buku Besar

LHK: Laporan Harian Kas

Rp: Rupiah

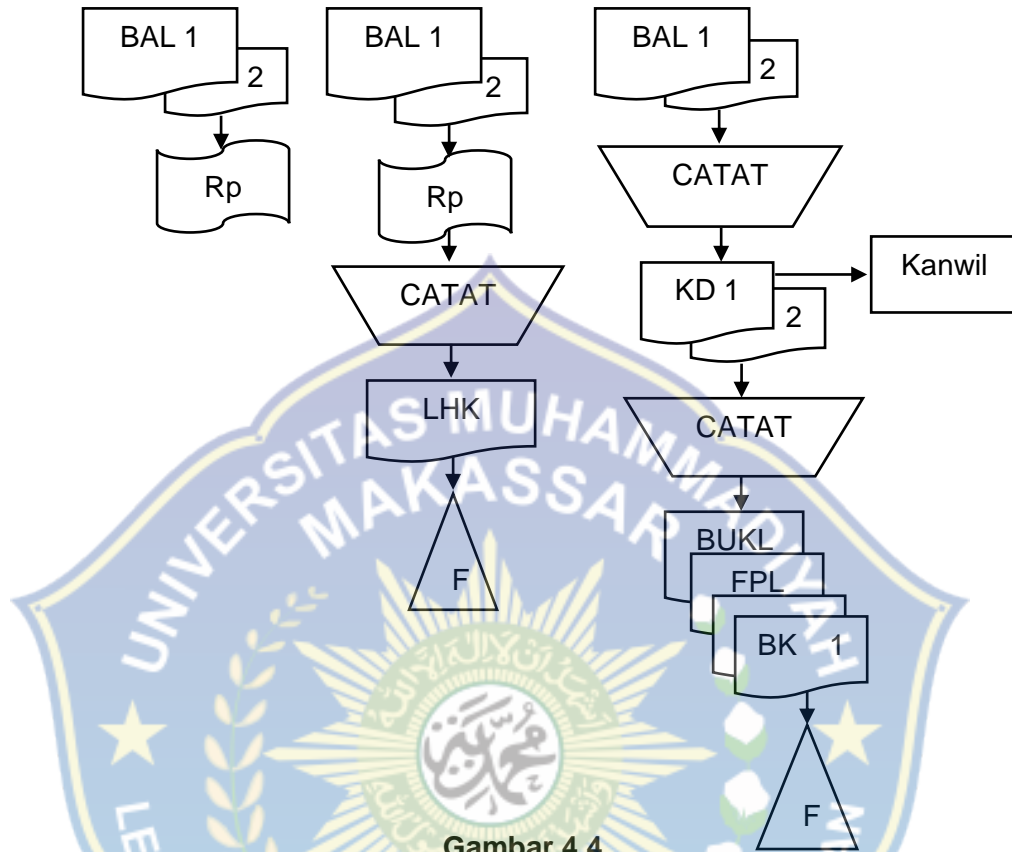
F: File

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa

Adapun sistem pelunasan pinjaman yang diberikan kepada konsumen

- a. Nasabah mengisi formulir pemberitahuan transfer 2 rangkap lalu diproses di bagian kasir dan dicatat di laporan harian kas
- b. Nasabah mengisi formulir pemberitahuan transfer 1 rangkap lalu dibuatkan formulir permintaan transfer 1 rangkap dan di serahkan ke bagian kasir membuat formulir permintaan transfer dan di proses di bagian kasir
- c. Membuat formulir permintaan transfer 1 rangkap dan dicatat di bagian kasir dan dibuatkan laporan kas debet dan dicatat di buku besar 1 rangkap dan dicatat di kas debet 1 rangkap dan dibuatkan laporan 1 rangkap dan buku kas 1 rangkap

Prosedur Lelang Apabila Ada Yang Tidak Dapat Membayar



Gambar 4.4

Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Lelang

Keterangan:

BAL: Buku Acara Lelang

RP: Rupiah

LHK: Laporan Harian Kas

KD: Kas Debet

BK: Buku Kas

FPL: Formulir Penjualan Lelang

BUKL: Buku Uang Kelebihan Lelang

F: File

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa

Adapun proses lelang yang diterapkan sebagai berikut:

- a. Membuat buku acara lelang 2 rangkap lalu disetor ke bagian kasir
- b. membuat buku acara lelang 2 rangkap dan di setor ke bagian kasir lalu dicatat di laporan harian kasir
- c. buat buku acara lelang 2 rangkap dan dicatat di kas debet 2 rangkap dan disetor 1 rangkap ke kantor wilayah dan 1 rangkap dicatat di buku uang kelebihan lelang dan dibuatkan buku kas 1 rangkap

C. Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang saya dapatkan dari sistem informasi akuntansi atas pendapatan jasa titipan barang pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa dimulai dengan adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab seperti pelayanan nasabah melalui operator atau petugas nasabah yang merespon permohonan jasa nasabah, menginput data nasabah melalui sistem AP2T untuk melakukan kesepakatan, dan apabila nasabah telah memenuhi persyaratan yang ada maka nasabah berhak mendapatkan jasa yang diinginkan. Selain tugas dan tanggungjawab operator atau petugas PT. Pegadaian (persero) Cabang Sungguminasa telah menggunakan sistem komputerisasi yang berbasis online yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan perusahaan agar terprogram dan terkontrol dengan baik, dan bilamana para nasabah membutuhkan data yang akurat maka pihak perusahaan akan menyediakan dari *Sistem Application And Product In Data Processing (SAP)*.

1. Sistem Pengendalian Internal Jasa Titipan Barang

Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan sebagaimana diatur dalam peraturan menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan GCG, yaitu dengan pendekatan COSO yang meliputi: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta monitoring, dimana hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum sistem pengendalian internal sudah memadai dan cukup efektif dalam mengendalikan operasi perusahaan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki khususnya dalam implementasi. Hasil evaluasi pengendalian internal sebagai berikut:

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan kondisi lingkungan organisasi yang menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian juga menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian:

1. Integritas dan nilai etik
2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Partisipasi dewan direksi dan komite audit
4. Gaya manajemen dan gaya operasi

5. Struktur organisasi
6. Pemberian wewenang dan tanggungjawab
7. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Perusahaan telah memiliki budaya kerja INTAN yang dijabarkan dalam 10 (sepuluh) perilaku utama insan Pegadaian dan telah disosialisasikan dan diimplementasikan ke seluruh karyawan melalui program change agent dan culture fair. Perusahaan juga mempunyai kode etik karyawan (code of conduct) dan telah ditandatangani oleh seluruh insan pegadaian sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan hak dan kewajibannya mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, para pejabat dan staf, yang diharapkan dapat mempengaruhi perilaku positif para karyawan. Segala bentuk pelanggaran terhadap kode etik tersebut akan mendapatkan sanksi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Direksi dengan Serikat Pekerja. Perusahaan telah menetapkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang menjelaskan tentang bentuk organisasi atau unit kerja baik di tingkat pusat maupun wilayah disertai dengan uraian jabatan (job description), wewenang dan tanggung jawab. Namun dalam pengisian formasi pejabat/pegawai belum sepenuhnya sesuai dengan SOTK tersebut, hal ini disebabkan antara lain adanya dinamika perusahaan yang cukup tinggi terkait dengan pengembangan organisasi serta pegawai yang pensiun atau resign. Setiap kekosongan jabatan dilakukan pengisian melalui job opening dan crash program yang membutuhkan waktu sehingga

masih terjadi beberapa rangkaian pekerjaan yang nantinya akan terpenuhi sesuai dengan SOTK. Dalam pelaksanaan tugas terkait fungsi dan tugas masing-masing karyawan telah diatur Wewenang dan tanggung jawab secara berjenjang dan dituangkan dalam Standard Operating Procedure (SOP). Untuk mempermudah pelaksanaan approval secara berjenjang telah dilakukan dan diakomodir by sistem melalui Aplikasi Passion yang terintegrasi di Pusat sehingga dapat lebih mudah untuk dilakukan pemantauan atas implementasi internal kontrol yang ada.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian terkait dengan lingkungan pengendalian sebagai berikut:

1. Pengisian formasi pejabat dan penaksir perlu dilakukan percepatan pemenuhannya sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal
2. Terkait moral hazard karyawan yang dapat menimbulkan fraud, perlu dilakukan pembinaan intens dari pimpinan dan pendalaman culture corporate
3. Evaluasi atas efektifitas sanksi pelanggaran kode etik dan PKB secara periodeik harus di reviu untuk mengeliminir terjadinya penyimpangan belum optimal dilakukan.

b. Penilaian Risiko

1. Penetapan Sasaran Perusahaan

Perusahaan telah menetapkan tujuan dan sasaran Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 dan telah di breakdown ke masing-

masing unit kerja, mulai dari Divisi, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dalam Kontrak Manajemen dan KPI. Untuk mencapai sasaran tersebut telah dibuat strategi dan program kerja yang akan dilaksanakan dengan dukungan anggaran biaya dan investasi.

2. Identifikasi Risiko

Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko pada unit operasional cabang/ UPC dan dilaporkan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap 3 (tiga) bulan. Pengisian identifikasi risiko dilakukan oleh perwakilan unit kerja (risk officer) yaitu para manajer keuangan atau bisnis analis.

3. Penilaian risiko

Penilaian risiko telah dibuat dan dilaporkan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap triwulan, berdasarkan data yang dihimpun dari unit kerja operasional dan dilaporkan ke Direksi serta Komite Manajemen Risiko, hasil identifikasi dan mitigasi risiko tersebut dibahas dengan Satuan Pengawasan Interen dan Komite.

4. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan di berbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan review terhadap

kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik, dan pemisahan tugas.

c. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka. Sistem informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat, dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Komunikasi meliputi penyediaan deskripsi tugas individu dan tanggung jawab berkaitan dengan struktur pengendalian intern dalam pelaporan keuangan.

Perusahaan telah membangun sistem informasi online, yaitu PASSION untuk aplikasi bisnis dan *Management Information System* (MIS) untuk sistem informasi data. Laporan keuangan dan operasional dihasilkan dari transaksi PASSION dan dikonsolidasikan dalam aplikasi MIS. Perusahaan melaksanakan komunikasi mengenai SOP, tugas dan tanggung jawab melalui sosialisasi, rapat kerja dan rapat koordinasi secara berkala.

Atas hasil evaluasi dari Satuan Pengawasan Intern dalam melakukan pelaporan juga sudah dilakukan secara sistem dengan menggunakan aplikasi Pegadaian Audit Sistem Generasi 2 (PAS

G2) dan telah membuat aplikasi Audit Informasi Sistem (AIS) sebagai sarana penyedia informasi untuk analisis data secara online (real time) dalam rangka menyajikan data audit secara tepat waktu dan terkini.

d. Monitoring/ Pemantauan

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Perusahaan melakukan pemantauan kinerja melalui evaluasi laporan bulan, yang dilakukan masing-masing unit kerja. Secara nasional evaluasi kinerja dilakukan oleh Divisi Akuntansi dan dilaporkan kepada Direksi setiap bulan. Untuk monitoring atas implementasi internal kontrol pada unit kerja dilakukan oleh jajaran Satuan Pengawasan Intern antara lain dengan melakukan pemantauan atas efektifitas sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional di Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Pelayanan Cabang maupun pada anak perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal untuk mengevaluasi terhadap SOP dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen terkait proses bidang keuangan, operasional, SDM, Logistik, TI dan PKBL & CSR serta sarana pendukung lainnya dengan melakukan pemeriksaan atas keakuratan data keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan dan

ketentuan yang berlaku. Hasil pemeriksaan yang dilakukan SPI atas efektifitas sistem pengendalian intern tahun 2018 menunjukkan bahwa secara umum sistem pengendalian intern Perusahaan telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi atas pendapatan jasa titipan barang yang diterapkan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa telah berjalan dengan baik, yang dibuktikan oleh lingkungan pengendalian yang sudah memisahkan tugas dan tanggungjawab dan dapat dilihat dengan struktur organisasi, pengendalian internal penggunaan user login pada komputer untuk menghindari pengaksesan komputer oleh orang yang tidak berwenang, terdapat sistem pengarsipan untuk menyimpan data dan dokumen penting pada lemari khusus yang terkunci, penggunaan rekening bank secara langsung untuk menghindari adanya kehilangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Widyawati. (2013), Paulus Ansyé. (2016), Damanhur dan Nana. (2017), Du'a Nena. (2017), Saifudin. (2017), Gracia Nangoi. (2016), Maulana Yusup. (2014), yang mendapati secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan sudah baik karena formulir sudah bernomor urut tercetak dengan tujuan untuk mencengah kecurangan, struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab dengan jelas, namun tidak sesuai dengan hasil Maria Sulistyó. (2014), Kusumangdiyah. (2016), Tresnawati. (2017), yang mendapati hasil penelitian belum baik terutama dalam hal siklus pendapatan perusahaan ini belum memiliki

sistem informasi yang baik seperti adanya rangkap jabatan pada bagian penerimaan kas dari penjualan kredit, kurang tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai latar pendidikan yang tidak sesuai dengan jabatannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa:

Sistem informasi akuntansi sudah baik yang dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab dan juga telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online yang secara langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol dengan cukup baik, pegadaian dalam melaksanakan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Perusahaan yang pada prinsipnya tidak menyimpang dari PSAK No. 23. Pendapatan perusahaan terdiri dari pendapatan usaha (operasional) dan pendapatan lain-lain (non operasional). Pendapatan usaha bersumber dari penyaluran uang pinjaman yaitu pendapatan sewa modal dan pendapatan administrasi. Pendapatan lain- lain yaitu pendapatan uang kelebihan nasabah yang kadaluarsan pendapatan jasa giro dan pendapatan lainnya.

B. Saran

Sebaiknya data-data yang ada di bebackup, untuk mencegah hilangnya data pada saat jaringan offline secara tiba-tiba sehingga bisa membingungkan petugas pelayanan pada saat sementara melakukan transaksi

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Ahmad. K. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Edisi Ke-5. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Du'a Nena, A. F. 2015. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean. *Jurnal Emba*. ISSN 2303-1174. Vol. 3 No, 4, 117-129.
- Damanhur, & Nana. S. 2017. Pengaruh Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pegadaian Syariah Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. ISBN 999-9999-99-9, Hal 231-240.
- Fauzi, R. A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gracia, M. M. D., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. Z. 2016. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan pada PT. PLN (Persero) Area Manado. *Jurnal Emba*. Vol.4 No.1, Hal. 826-836.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jessica. S.B., Jenny, M., & Steven, T. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Koppelaq Buloq Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 584-591.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Kusumaningdyah, G., Saptantinah, D., Dan Sunarko, M. R. 2016. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dengan Program Iris Menggunakan Pendekatan Metode System Development Life Cicle. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 12.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshal B. Romney Dan Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Maria, D. I., Sulisty, & Mustikowati R. I. 2014. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP RSUD Kota Lawang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jurnal)*, 1-18
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

- Munir, F. Latif. 2016. Pengertian, Jenis-Jenis, Fungsi, Dan Contoh Flowchart (Online) <http://fahmilatiefmunir.blogspot.com/2016/01/pengertian-jenis-jenis-fungsi-dan.html> di akses kamis 14 maret 2019.
- Priantara, B. T. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. CV. Yrama Widya: Bandung.
- Pelealu, D. A., & Sabijono, H., 2015. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. *Jurnal Emba*. ISSN 2303-1174, VOL. 3 NO 2, 315-325.
- Paulus, A. 2016. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado). *Jurnal Emba*. ISSN 2303-1174, vol.4 no.4, 922-931.
- Putri, N. B. V., & Widyawati, D. 2013. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan pada PT Kereta Api Indonesia Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.2 No.9, Hal. 2-15.
- Romney, Marshal B., & Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sanjaya, A. 2015. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Dan Unsur Tujuan Menurut Definisi Para Ahli _ Landasan Teori, (Online). (<http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/tujuan-sistem-informasi-akuntansi-lengkap-menurut-para-ahli/>, diakses jumat 15 maret 2019
- Samryn. 2014. *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saifudin, & Ardani, F. R. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan pada RSUD Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Riset akuntansi Keuangan*. Vol. 2 No.2, Hal. 125-137.
- Shefira. B. I. 2016. Pengertian Dan Jenis-Jenis Pendapatan
- Tresnawati, I. D. A. R., Sabijono, H., Manossoh, H. 2017. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasa. *Jurnal Emba*, 5(2), 1163-1170.
- Wardhani, A. R. (2016). Evaluasi Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pemungutan Dan Penyetoran PPN Dalam Upaya Meningkatkan Efisien Kinerja Subdinas Perpajakan pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*. ISSN 2548-4346. Vol 1. No. 1, 37-46.
- Yusup, M., Dan Sudrajat, J. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan pada Perum Damri Bandung. *Jurnal ekonomi, bisnis & entrepreneurship*. Vol, 8 (1), 40-50.

RIWAYAT HIDUP



Nurhidayah, lahir di desa parangloe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa pada tanggal 10 maret 1994, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri ayahanda Rahmat dan ibunda Nurbaya. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai memasuki jenjang pendidikan dasar SD Mis Yapit Paranakeng Kabupaten Gowa lulus pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama di MTS Babussalam DDI Kassi Kabupaten Jeneponto lulus pada tahun 2010, pendidikan sekolah menengah atas di MA DDI BULUSUKA Kabupaten

Jeneponto lulus pada tahun 2013. Dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi.

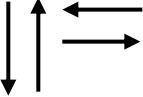

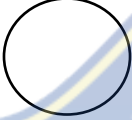
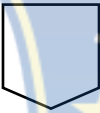

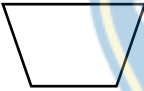
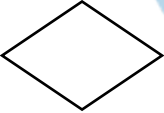

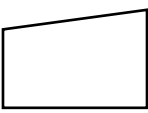
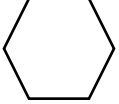
Atas ridho Allah SWT dan dengan kerja keras pengorbanan serta kesabaran pada tahun 2019 penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Titipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa”**


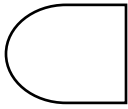
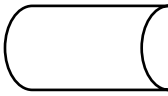
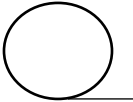






LAMPIRAN - LAMPIRAN

Simbol-Simbol (*Flowchart*)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Flow direction system</i>	Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga <i>connecting line</i> .
	<i>Terminator system</i>	Yaitu simbol untuk permulaan (<i>start</i>) atau akhir (<i>stop</i>) dari suatu kegiatan.
	<i>Connector symbol</i>	Yaitu simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.
	<i>Connector symbol</i>	Yaitu simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.
	<i>Processing symbol</i>	Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
	<i>Symbol manual operation</i>	Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.
	<i>Symbol decision</i>	Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.
	<i>Symbol input-output</i>	Simbol yang menyatakan proses <i>input</i> dan <i>output</i> tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.
	<i>Symbol manual input</i>	Simbol untuk pemasukan data secara manual <i>on-line keyboard</i>
	<i>Symbol preparation</i>	Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan didalam <i>storage</i> .

	<i>Simbol predefine proses</i>	Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/ prosedur.
	<i>Simbol display</i>	Simbol yang menyatakan peralatan <i>output</i> yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	<i>Simbol disk and on-line storage</i>	Simbol yang menyatakan <i>input</i> yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	<i>Simbol magnetik tape unit</i>	Simbol yang menyatakan <i>input</i> berasal dari pita magnetik atau <i>output</i> disimpan ke pita magnetik
	<i>Simbol punch card</i>	Simbol yang menyatakan bahwa <i>input</i> berasal dari kartu atau <i>output</i> ditulis ke kartu.
	<i>Simbol dokumen</i>	Simbol yang menyatakan <i>input</i> berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau <i>output</i> dicetak ke kertas.

Sumber: <http://fahmilatiefmunir.blogspot.com/2016/01/pengertian-jenis-jenis-fungsi-dan.html> di akses kamis 14 maret 2019.

